



Pabrik Kelapa Sawit Mini Ekonomis *Economic Palm Oil Mini Plant*

Pabrik Kelapa Sawit Medium Berkapasitas 5 ton (TBS) Per Jam

Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) biasanya memerlukan investasi sangat tinggi, dan hanya perusahaan dengan struktur modal yang kuat dapat membangunnya. PKS mini hasil inovasi dapat mengatasi kendala modal tersebut, dengan kemampuan hingga 5 ton Tandan Buah Segar (TBS)/jam.

Proses pengolahan kelapa sawit pada PKS ini merupakan proses kontinu yang sederhana, dengan peralatan yang mudah dalam pengoperasian dan perawatannya. Selain itu, bahan bakar PKS ini berasal dari serabut dan cangkang sawit yang umumnya menjadi limbah dari PKS.

PKS ini dikembangkan dalam satu sistem peralatan yang terintegrasi dengan desain yang mempertimbangkan kelayakan teknis dan ekonomis.

Large Scale Palm Oil Mills (PKS) requires hefty investment in equipments.

A miniature PKS, more efficient, and able to process 5 tonnes Fresh Palm Bunch per hour is a solution for small-medium scale industry.

The mill is using a simple continuous production process and is efficient in energy usage by using the waste from its own production process as the source of energy.

What?

Perspektif

Dengan penemuan ini, kelompok petani sawit dengan modal tidak terlalu besar dapat membangun PKS secara mandiri sehingga produk yang dijual semakin bernilai ekonomis tinggi dari pada sekadar TBS.

Keunggulan Inovasi

Dikembangkan dalam satu sistem peralatan yang terintegrasi dengan desain yang ✓
mempertimbangkan kelayakan teknis dan ekonomis.

Memanfaatkan limbah sebagai suatu sumber energi panas dan listrik ✓
Dilengkapi dengan pengolahan limbah.

Menyediakan teknologi untuk kapasitas yang lebih fleksibel sesuai dengan luas lahan yang lebih ✓
kecil.



Potensi Aplikasi

Industri sawit skala kecil.

Inovator

Nama : Ir. Indra Budi Susetyo, MSc.; Ir. Priyo Atmaji, M.Eng
Institusi : Pusat Teknologi Lingkungan-BPPT
Alamat : Jl. MH.Thamrin No.8 Jakarta Pusat 10340
Status Paten : TIDAK INGIN DIPATENKAN

Prospektus

Kesiapan inovasi 

Kerjasama bisnis 

Peringkat inovasi 

Why?